

**PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN, KEAMANAAN, DAN  
KEPERCAYAAN MUNFIK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN  
INFAK SECARA ONLINE (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota  
Palu)**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat mencapai gelar sarjana  
Ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi  
Dan bisnis islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) datokarama palu.*

**Oleh:**

**RAODHATUL JANNAH**  
**NIM : 19.5.12.0010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Maret 2023 M  
29 sya'ban 1444 H

Penyusun,

Raodhatul Jannah  
Nim : 19.5.12.0010

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan munfik terhadap keputusan pembayaran infak secara online Mem (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu)” oleh mahasiswa atas nama Raodhatul Jannah NIM: 195120010, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk disidangkan.

Palu, 21 Maret 2023

29 Sya’ban 1444 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Ermawati., M.Ag**  
NIP.19770331 2003122002

**Dede Arseyani Pratamasyari., M.Si.**  
NIP. 199012162019032014

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Penulis memanjatkan puji syukur tak terhingga kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam menyelesaikan Skripsi ini Penulis tidak sedikit mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat support yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dengan demikian Penulis menyampaikan ucapan syukur. Semoga aktifitas kita bernilai ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan studi maupun penyusunan Skripsi ini tentunya tidak mudah tanpa adanya support dari berbagai Pihak. Olehnya itu, dengan rasa syukur dan ucapan syukron al-Hamdulillah kepada yang terhormat :

1. Semoga rahmat dan berkah Allah Swt senantiasa tercurah kepada kedua orang tua tercinta Bapak Rusno Yunus P. dan Ibu Azizah Dg. Parani, serta Kakak- kakak penulis yakni Azwar anas, sutri ningsih, Ramadhan, dan Mifta khul jannah yang selama ini terus membersamai Penulis menjelang sarjana seperti sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku ketua jurusan ekonomi syariah. Bapak Noval., M.M selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dede Arseyani Pratamasyari M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mencurahkan ilmu serta waktu, dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung dan selesai.
6. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.

7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Bapak dan Ibu dosen, yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Rahman S.Pt yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam Penulisan dan penyusunan skripsi ini.
10. sahabat-sahabat Penulis yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini..
11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

Akhirnya. kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam kata pengantar ini, penulis mohon maaf serta terimah kasih atas bantuan dan kerjasamanya, penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Garis-Garis Besar Isi .....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori .....	13
1. Definisi Infak .....	13
2. Keputusan Pembelian .....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	21
D. Hipotesis .....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Defenisi Operasional .....	24
E. Instrumen Penelitian .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
1. Uji Instrumen .....	28
2. Uji Asumsi Klasik .....	29
3. Pengujian Hipotesis .....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
B. Hasil Pengumpulan Data .....	35
C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
D. Pembahasan .....	59

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner .....	35
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel kemudahan .....	40
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keamanan.....	42
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan .....	43
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembayaran .....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Realibilitas .....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Peningkatan Donasi .....	3
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Heterokedasitas Dan Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Laampiran 8 : Kolmogrov Smirnov Table
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10: Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Raodhatul Jannah**

**Nim : Nim 19.5.12.0010**

**Judul : Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Munfik Terhadap Keputusan Pembayaran Infak Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu)**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan, Keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan pembayaran infak secara online (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu). Membayar Infak secara online tentu memudahkan para munfik dalam melaksanakan kewajibannya tanpa terbatas jarak dan waktu dikarenakan membayarnya bisa dimana saja dan kapan saja. Tentunya ada berbagai faktor yang menjadi pertimbangan munfik dalam memutuskan membayar zakat dan infak mereka secara online di banding membayar secara offline..

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah munfik yang pernah menyalurkan infak secara online dengan lokasi di badan amil zakat nasional kota palu. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode sensus yaitu pengambilan sampel dengan cara semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui analisis alat statistik IBM SPSS versi 22

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan pembayaran didapatkan T-hitung  $(-0,777) < T\text{-tabel } (1,775)$  dan nilai Signifikan yang di hasilkan  $0,044 < 0,05$  artinya kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembayaran, pengaruh Keamanan (X2) terhadap keputusan pembayaran didapatkan T-hitung  $(0,511) < T\text{-tabel } (1,775)$  dan nilai Signifikan yang di hasilkan  $0,511 > 0,05$  artinya keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembayaran, pengaruh Kepercayaan (X3) terhadap keputusan pembayaran didapatkan T-hitung  $(0,904) < T\text{-tabel } (1,775)$  dan nilai Signifikan yang di hasilkan  $0,904 > 0,05$  artinya kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembayaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi dari penelitian ini yaitu karena kurangnya informasi mengenai pembayaran infak secara online dan tingkat prosedur pembayaran yang tidak di ketahui berbagai kalangan masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar belakang***

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk menjadi penderma dan penolong bagi yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa menolong orang yang membutuhkan mendapat perhatian besar dalam ajaran Islam. Sedekah/infak sendiri mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan di responden. Sedekah/infak dan sejenisnya merupakan wujud kepedulian Islam atas problem-problem sosial. Untuk itulah, bagi yang hidup berkecukupan dihimbau bahkan diwajibkan untuk menyisihkan sebagian harta yang dimiliki kepada mereka yang membutuhkan.

Perhatian Islam terhadap orang yang tidak mampu begitu besar, tidak dapat dibandingkan dengan agama manapun, baik dari segi pengarahannya maupun dari segi pengaturan dan penerapannya. Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat Islam sangat memperhatikan permasalahan ini, di dalamnya terdapat banyak ayat-ayat yang berisi tentang himbauan untuk memperhatikan nasib orang-orang miskin.<sup>1</sup>

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang merupakan firman-firman Allah (kalam Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Di antara tujuan utama diturunkannya adalah untuk menjadi pedoman dalam menata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Al-Quran memuat

---

<sup>1</sup> Ubabudin dan Umi Nasikhah, "Peran Zakat, Infak dan Shadaqah dalam kehidupan", *Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 1, Februari 2021, 61.

berbagai petunjuk, keterangan, prinsip, hukum, nilai, perumpamaan dan konsep. Hal itu, terkadang diungkapkannya dalam bentuk global atau detail, terusrat dan tersirat.

Al-quraan sendiri menamakan dirinya sebagai hudan (petunjuk).bagi manusia pada umumnya dan bagi orang bertakwa pada khususnya. dalam upaya menggali dan memahami petunjuk tersebut diperlukan upaya maksimal sehingga kita dapat menyingkap makna-makna yang dikandungnya. Salah satu konsep penting yang perlu mendapat perhatian serius dewasa ini sehubungan dengan krisis yang menerpa bangsa Indonesia di segala lini kehidupan, termasuk masalah ekonomi adalah masalah membelanjakan harta dengan tujuan mendapat ridha Allah atau dengan kata lain memberikan harta tanpa kompensasi apapun yang ada dalam bahasa Al-quraan dinamakan infak.<sup>2</sup>

Lewat kitab suci Al-Qur'an Allah Swt memerintahkan hamba-hambanya supaya senantiasa peduli terhadap sesamanya. Bentuk kepedulian ini dapat diwujudkan dengan melakukan infak dengan membelanjakan sebagian harta yang dilimpahkan-Nya kepada para fakir, miskin, orang-orang yang sangat memerlukannya dan untuk kebaikan dan kemanfaatan orang banyak. Infak atau belanja yang dikeluarkan seorang hamba dengan tujuan mencari ridha Allah Swt semata pasti akan memperoleh balasan yang berlipat ganda. Allah Swt akan membalasnya dengan caranya sendiri, baik disadari oleh hambanya itu, ataukah dengan tidak disadarinya. Semua ini menunjukkan bahwa rezeki yangdibelanjakan

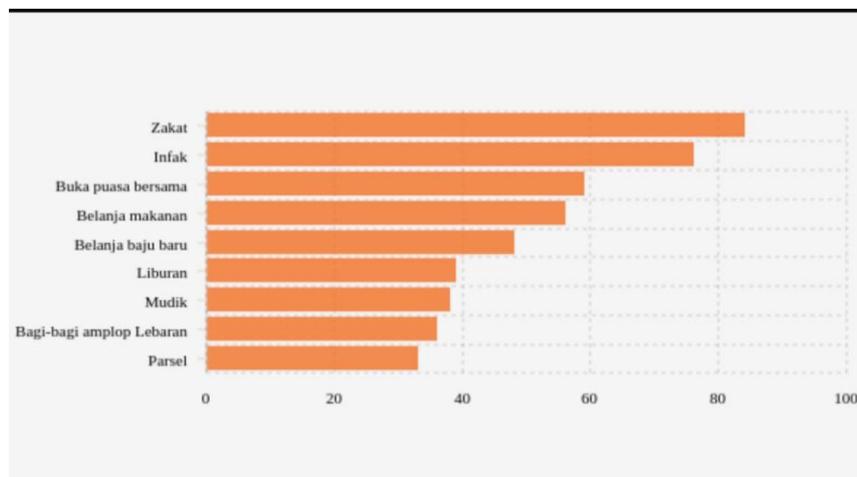
---

<sup>2</sup> Ibid.

di jalan Allah akan dikembalikan, bahkan digantikan olehnya dengan yang lebih baik dan berlipat ganda.<sup>3</sup>

Munculnya fenomena membayar zakat dan infak secara online dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat, banyak yang ingin membayar zakat tetapi karena kesibukan yang sedang mereka hadapi sehingga mereka terlambat membayar zakat, selain itu juga munculnya wabah covid-19 menjadi penyebab penundaan pembayaran zakat karena diterapkannya sosial distancing oleh pemerintah. Nah dengan membayar zakat dan infak secara online maka para muzaki dan munfik tidak lagi terlambat dalam membayar zakat dan infak.

**Gambar 1.1**  
**Data Peningkatan Donasi**



Di kutip dari katadata.co.id data kementerian agama pada 2021 menyebutkan terjadi peningkatan donasi antara 30-35 persen melalui berbagai

<sup>3</sup> Ibid.,67.

platform online atau membayar secara online. Disamping itu berdasarkan prediksi badan amil zakat nasional (Baznas), potensi zakat tahun ini pun sangat tinggi, yakni mencapai Rp. 327 triliun. Yang artinya pembayaran zakat dan infak secara online meningkat setelah pandemi.<sup>4</sup>

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembayaran infak secara online diantaranya factor kemudahan, faktor keamanan dan faktor kepercayaan. Faktor kemudahan adalah memudahkan para pengguna infak online dalam membayar infak secara online. Hal ini bukan hanya saja memudahkan pembayar infak tetapi juga memudahkan Badan Amil Zakat nasional dalam mengumpulkan infak. Untuk meningkatkan pelayanan dari infak online maka kemudahan dari penggunaan Infak online sendiri merupakan hal yang penting.

Persepsi kemudahan menurut Andryanto sebagaimana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari satu usaha. Kemudahan memiliki arti tidak ada kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut. Demikian persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian<sup>5</sup>

Faktor Keamanan adalah Salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh Infak online adalah keamanan dan Privasi. dalam transaksi menggunakan E-

---

<sup>4</sup>katadata : menunaikan zakat secara daring hukumnya sah(2021), <https://katadata.co.id> (diakses pada tanggal 20 juli 2022).

<sup>5</sup> Alvi Rizki Hady's Utami, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce", ( 2020), 01,79-93.

banking keamanan adalah salah satu faktor yang penting menurut konsumen dari penggunaan jaringan internet sebagai jaringan untuk melakukan transaksi. Hal ini dilakukan karena pada jaringan internet banyak terjadinya penyebaran privasi yang tidak sesuai dengan hukum yang berlaku. Masalah keamanan pada penyedia layanan berbasis teknologi informasi dan pengguna layanan banyak berdampak permasalahan pada penggunaan layanan tersebut. Pada studi yang dilakukan di Australia permasalahan keamanan dan kurangnya pemahaman penggunaan layanan internet banking mengakibatkan penggunaan layanan mengalami kemunduran. Penelitian menunjukkan 75% dari pengguna layanan internet banking di Australia pernah mengalami masalah keamanan. Dalam penggunaan jaringan internet privasi merupakan faktor yang menyebabkan pengguna masih menggunakan cara tradisional.

Tingkat keamanan dapat juga mempengaruhi minat beli. Penelitian Utomo, et. al menyatakan bahwa pelayanan penjualan elektronik menjadi lahan baru bagi para pelaku kejahatan untuk melakukan tindak kriminal dengan melakukan penipuan. Kemudian penelitian oleh Toni Hidayat menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian, berbeda dengan penelitian Isnain Putra B, Guruh Taufan H, hasil penelitian menyatakan bahwa variabel keamanan yang negative tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal seperti ini terjadi dikarenakan konsumen masih cenderung banyak yang kurang mengerti dan terkadang sering mengabaikan kemampuan sebuah webstore yang dapat mengelola dan menjaga data pribadi konsumennya dengan baik. Masalah pada keamanan tentu dapat menjadikan tuntutan bagi pelaku bisnis untuk membuat

layanan E-commerce yang dapat menjamin keamanan dan kepercayaan pada konsumen sehingga konsumen tidak ragu dalam menggunakan layanan Ecommerce<sup>6</sup>

Faktor Kepercayaan pengguna infak online merupakan salah satu faktor yang berperang penting dalam penggunaan zakat online. menemukan bahwa kepercayaan adalah salah satu faktor pengguna layanan perbankan online. Kepercayaan konsumen berdampak pada penerimaan e-banking, kepercayaan berdampak pada sikap pelanggan terhadap penggunaan layanan e-banking. Kepercayaan memiliki dampak yang positif terhadap pengguna layanan e-banking. Semakin besar kepercayaan pengguna layanan ebanking maka semakin cepat perubahan sistem tradisional ke sistem layanan berbasis internet, kepuasan pelanggan secara keseluruhan terhadap bank berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen. Kepercayaan konsumen akan mendorong pada kepercayaan untuk menggunakan layanan e-banking yang dimiliki bank tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa ketika suatu bank telah membangun kepercayaan yang kuat terhadap konsumen, konsumen akan memikirkan penggunaan layanan e-banking yang disediakan oleh bank.

Selain keamanan tingkat kepercayaan, Minat beli secara online adalah kegiatan seseorang sebelum melakukan keputusan pembelian pada situs online yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh kepercayaan yang tinggi terhadap situs online shop. Moorman Deshpande dan Zaltman sebagaimana yang dikutip oleh

---

<sup>6</sup> Ibid.,82.

Zulganef yang mengemukakan bahwa kepercayaan sebagai keinginan menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai.<sup>7</sup>

Membayar Infak secara online tentu memudahkan para munfik dalam melaksanakan kewajibanya tanpa terbatas jarak dan waktu dikarenakan membayarnya bisa dimana saja dan kapan saja. Tentunya ada berbagai faktor yang menjadi pertimbangan munfik dalam memutuskan membayar zakat dan infak mereka secara online di banding membayar secara offline. Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor yang akan diuji pengaruhnya dalam pengambilan keputusan dalam membayar infak secara online di baznas kota palu, Yaitu faktor kemudahan, faktor keamanan dan faktor kepercayaan.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Apakah faktor kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar infak secara online?
2. Apakah faktor keamanan secara parsial terhadap keputusan pembayaran infak secara online?
3. Apakah faktor kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran infak secara online?
4. Apakah faktor kemudahan, keamanan, kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembayar infak secara online?

---

<sup>7</sup> Ibid .

### ***C. Tujuan dan kegunaan penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Apakah faktor kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran infak secara online.
- b. Untuk mengetahui Apakah faktor keamanan secara parsial terhadap keputusan pembayarn secara online.
- c. Untuk mengetahui Apakah faktor kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran infak secara online.
- d. Untuk mengetahui Apakah faktor kemudahan, keamanan, kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembayaran infak secara online.

#### **2. Kegunaan penelitian :**

##### ***a. Secara Teoritis***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ekonomi islam. Khususnya pada bidang infak.

##### ***b. Secara Praktis***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan munfik dalam membayar infak secara online, menambah wawasan, pengertian dan pemahaman bagi para munfik dalam membayar infak secara online.

### ***D. Garis-garis besar isi***

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai

penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Bab I :Pendahuluan

Bab ini Menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar isi.

#### Bab II :Kajian pustaka

Bab ini Menjelaskan terkait penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### Bab III : metode penelitian

Bab ini Menjelaskan terkait pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### Bab IV : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan terkait Gambaran umum dan objek penelitian, Hasil Pengumpulan Data, hasil pengujian instrument penelitian dan pembahasan masing-masing variabel.

#### Bab V : kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelskan kesimpulan dari hasil penelitian ini dan juga saran-saran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian terdahulu*

Untuk mendukung penelitian yang komprehensif, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang hampir sama dan sudah diselesaikan. Peneliti terdahulu dimkasudkan menjadi bagian terpenting dalam penelitian ini, hal ini menunjang agar peneliti dapat menelaah permasalahan yang belum terjawab pada penelitian sebelumnya khususnya pada pengaruh faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan muzzaki dan munfik dalam membayar zakat dan infak secara online.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1. Khairunnisa , et al. (2020)	Pengaruh brand awareness dan kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui tokopedia. <sup>1</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian khairunnisa yakni pada variabel kepercayaan (X2).	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian khairunnisa yakni pada subjek dan objek yang akan diteliti	1.Brand awareness (X1) berpengaruh terhadap Keputusan menyalurkan dana zakat dan donasi (Y) 2.Kepercayaan (X2) berpengaruh terhadap Keputusan dalaam membayar dana zakat dan donasi (Y)

<sup>1</sup> Khairunnisa, A.k, et al. "pengaruh brand awareness dan kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia", *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, (2020), 6(02), 284-293.

2. Kurniaputri et al. (2020).	Intensi perilaku dan religiusitas generasi milenials terhadap keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. <sup>2</sup>	Persamaanya terletak pada variabel dependennya yakni keputusan pembayaran	Perbedaanya terletak pada variabel independen dan jumlah sampel.	1. intensi perilaku (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembayaran zis (Y).  2. Religiusitas (X2) Tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembayaran ZIS (Y).
-------------------------------	---	---	--	--

---

<sup>2</sup> Kurniaputri, M. R., Et al., Intensi perilaku dan religiusitas generasi milenials terhadap keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital, *Eqien : jurnal ekonomi dan bisnis*, (2020), 7(2), 15-22.

3. Winanda Qusnul Khatimah dan Meita Larasati (2019)	Hubungan keamanan persepsian terhadap intensi muzzaki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital. <sup>3</sup>	Persamaanya terletak pada variabel keamanan.	Perbedaanya terletak pada subjek dan objek yang akan di teliti.	Keamanan persepsian memiliki angka signifikan artinya keamanan persepsi mempengaruhi minat muzzaki dalam membayar zakat secara online.
4. Isnaini Lailatul Rohmah et al. (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, Dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar ZIS <sup>4</sup>	Persamaanya terletak pada variabel kemudahan.	Perbedaanya terletak pada jumlah sampel dan objek yang akan diteliti.	1. persepsi kemudahan berdonasi (X1) berpengaruh terhadap minat ZIS Menggunakan Fintech Crowdfunding (Y). 2. efektifitas penyaluran (X2) berpengaruh terhadap minat ZIS menggunakan Fintech Crowdfunding (Y).

<sup>3</sup> Winanda Qusnul Khotimah dan meita larasati, "Hubungan Keamanan Persepsian terhadap Intensi Muzzaki Membayar Zakat Menggunakan Aplikasi digital", *Jurnal Ekonomi syariah dan Filantropi Islam*, (2019),3(1),68-80.

<sup>4</sup> Isnaini Lailatul Rohmah et al., "Pengaruh persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran menggunakan fintech crowdfunding terhadap minat membayar zakat, infak dan shadaqoh", *Jurnal Ekonomi Islam*, (2020).

--	--	--	--	--

## ***B. Kajian teori***

### **1. Definisi Infak**

Infak secara bahasa (lughat) berasal Bahasa Arab dari kata anfaqo-yunfiq, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infak menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infak hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infak sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infak hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus Bahasa Indonesia Infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Oleh karena itu Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dengan demikian pengertian infak adalah pengeluaran suka rela menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia

---

<sup>5</sup> *Idem*, "Infak tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar", *jurnal wakaf dan wakaf*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2016), 43.

memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa infak bisa diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah syari'at, infak adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam untuk kepentingan umum dan juga bisa diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat-kerabat terdekat lainnya.<sup>6</sup>

#### *a. Dasar Hukum Dalam Hukum Islam.*

Dasar Hukum Infak menurut Hukum Islam. Hukum Islam telah memberikan panduan kepada kita dalam berinfaq atau membelanjakan harta. Allah dalam banyak ayat dan Rasul SAW. dalam banyak hadis telah memerintahkan kita agar menginfakkan (membelanjakan) harta yang kita miliki.<sup>7</sup>

Kata atau sebutan Infak, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”

---

<sup>6</sup> Ibid.,43-44.

<sup>7</sup> Ibid.,45.

Infak secara hukum terbagi menjadi empat macam antara lain sebagai berikut :

- 1) Infak Mubah yaitu mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang, bercocok tanam.
- 2) Infak Wajib yaitu mengeluarkan harta untuk perkara wajib seperti membayar mahar (maskawin), menafkahi istri, menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam keadaan iddah.
- 3) Infak Haram yaitu mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah yaitu : Infaknya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam, sebagaimana diatur dalam al Qur'an Surat al Anfal ayat 36 : “Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan.”
- 4) Infak Sunnah yaitu mengeluarkan harta dengan niat sadaqah.<sup>9</sup>

*b. Dasar hukum menurut hukum Indonesia*

Pengaturan infak di Indonesia tidak dilakukan tersendiri, melainkan digabung dengan pengaturan tentang zakat, infak dan sedekah (ZIS). Dan Indonesia telah memiliki undangundang yang mengatur tentang infak, yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, sebagaimana

---

<sup>8</sup>bid.,49-50.

termaktub dalam Bab I tentang Ketentuan Umum khususnya Pasal 1 angka 3 mengatur bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Selanjutnya dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Bagian keempat tentang Pengelolaan Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya<sup>10</sup>

#### Pasal 28

- (1) Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
- (2) Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi.
- (3) Pengelolaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri. Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat tersebut, maka dapat dipahami bahwa segala hal terkait dengan penerimaan, pengelolaan maupun pendistribusian harta infak dilakukan dengan mengikuti penerimaan, pengelolaan maupun pendistribusian zakat, yang dibedakan hanya dalam hal pencatatan pembukuannya saja, untuk dibedakan dengan pencatatan pembukuan

---

<sup>9</sup>Ibid.,51-52.

pengelolaan zakat.<sup>11</sup>

## **2. Keputusan Pembelian**

Menurut Kotler keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.<sup>12</sup> Menurut M. Iqbal Hasan Teori pengambilan keputusan adalah teori-teori atau teknik-teknik atau pendekatan yang digunakan dalam suatu proses pemilihan alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah).<sup>13</sup>

### **a) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian**

#### *1. Faktor Kemudahan*

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (free of effort) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Faktor kemudahan penggunaan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara online. Biasanya calon konsumen akan mengalami kesulitan pada saat pertama kali bertransaksi online,

---

<sup>10</sup>Ibid.

<sup>11</sup> Kotler, Amstrong, G. Principles, 179.

<sup>12</sup>M. Iqbal Hasan; Suryadi Saat; M.S. Khadafi, *Manajemen: pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan* (cet. 2; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 5.

dan cenderung mengurungkan niatnya karena tidak mengerti caranya bertransaksi online. Di lain pihak, ada juga calon pembeli yang sangat berinisiatif untuk mencoba karena telah mendapatkan informasi caranya bertransaksi online. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dalam membeli barang atau jasa secara online sangatlah penting karena dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh penjual online maka konsumen dapat lebih mudah dalam berinteraksi dan mendapatkan informasi dengan mudah serta tidak membuat konsumen bingung dan menjadi tidak nyaman, sehingga nantinya dapat menjaga kepercayaan konsumen. Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Faktor eksternal ini seperti perlengkapan sistem yang dirancang untuk mempermudah penggunaan. Salah satu faktor yang menyebabkan pemakai menerima atau menolak sistem adalah keterkaitan dengan penggunaan sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu aplikasi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan.<sup>14</sup>

## 2. *Faktor Keamanan*

Keamanan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan pembelian. Keamanan transaksi online adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau mendeteksi adanya penipuan di sistem berbasis informasi. Keamanan adalah kemampuan marketplace memberikan perasaan aman bagi konsumen saat berbelanja online seperti kerahasiaan data pribadi dan transaksi data yang dapat membentuk kepercayaan konsumen terhadap marketplace (Suen,

---

<sup>14</sup> Jamaludin Kamarudin et al, "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol 1, No 2 (2022), 13.

2014). Kinasih dan Albari (2012) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan kepuasan konsumen online. Jaminan keamanan menjadi hal penting bagi konsumen dalam pembelian, artinya konsumen akan berbelanja online jika keamanan terjamin. Konsumen memerlukan perlindungan dari pencurian informasi pribadi dan transaksi keuangan. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.<sup>15</sup>

### 3. *Faktor kepercayaan*

Kepercayaan merupakan kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu (Mahendra & Indriyani). Kepercayaan merupakan pondasi bisnis sekaligus sebagai katalis dalam berbagai transaksi antara penjual dan pembeli untuk menciptakan kepuasan konsumen. Kepercayaan pada online shop berkaitan erat dengan keyakinan konsumen pada perantara dan online vendor. Kepercayaan konsumen dalam berbelanja internet adalah kesediaan satu pihak menerima risiko dari pihak lain berdasarkan keyakinan dan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan sesuai yang diharapkan, meskipun belum saling mengenal. Penjual dan konsumen tidak bertemu secara langsung dan produk hanya bisa dilihat berupa gambar saja. Dengan demikian kepercayaan sangat penting dalam e-commerce terkait masalah terhadap penipuan di dunia cyber, perbedaan budaya, serta lingkungan bisnis.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Swastika Suryani & Komsu Koranti, "Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 27 No. 2, Agustus 2022,186.

<sup>16</sup> Ibid.

## **b) Proses Pengambilan Keputusan Pembelian**

Proses pembelian yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Tugas pemasaran adalah memahami perilaku pembelian tiap-tiap tahap dan pengaruh apa yang bekerja dalam tahap-tahap tersebut.

1. Pengenalan Masalah, pada tahap ini seorang konsumen mengenali dan menyadari adanya masalah kebutuhan.
2. Pencarian Informasi, pada tahap ini seorang konsumen mulai memiliki minat untuk mencari informasi lebih banyak. Perilaku pasca pembelian keputusan membeli evaluasi alternatif pencarian informasi mengenali kebutuhan.
3. Evaluasi Alternatif, pada tahap ini bagaimana seorang konsumen memproses informasi tentang pilihan mereka untuk membuat keputusan akhir.
4. Keputusan Membeli, pada tahap ini seorang konsumen membentuk referensi terhadap merek-merek yang akan di beli. Konsumen juga akan membeli produk-produk sesuai dengan informasi yang sudah di dapat.
5. Perilaku Sesudah Pembelian, pada tahap ini seorang konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.<sup>17</sup>

## ***C. Kerangka pemikiran***

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk mengarahkan penelitian agar sesuai dengan permasalahan

---

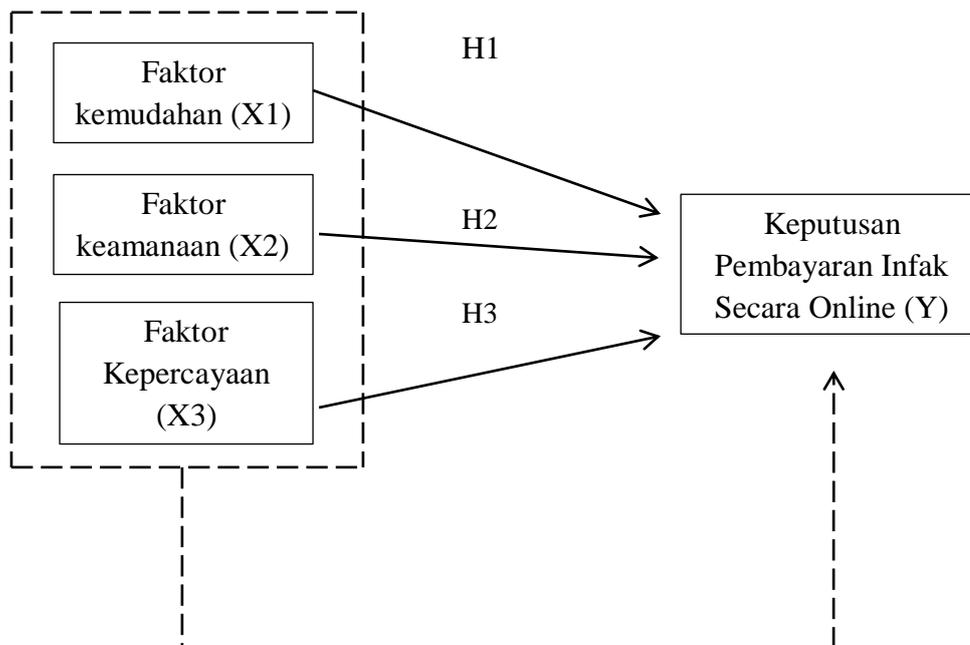
<sup>15</sup> Kotler, Armstrong, G. Principles, 225.

dan tujuan ditetapkan, maka perlu disusun kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa indikator di dalam penelitian ini yaitu faktor kemudahan, faktor kepercayaan dan faktor keamanan.

**Gambar 2.2**

**kerangka pemikiran**



Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

-----> : Pengaruh secara simultan

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan munfik terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu berikut perumusan hipotesis penelitian ini.

H1: adanya pengaruh faktor kemudahan yang mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan pembayarn infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

H2: adanya pengaruh faktor keamanan yang mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

H3: adanya pengaruh faktor kepercayaan yang mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

H4: adanya pengaruh faktor kemudahaan, keamanan, kepercayaan secara simultan terhadap keputusan pembayaran secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian *survei* dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian

#### ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah munfik yang pernah menyalurkan infak secara online dengan lokasi di badan amil zakat nasional kota palu.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu pengambilan sampel dengan cara semua anggota populasi dijadikan sampel jenuh, yaitu yang membayar infak secara

---

<sup>1</sup> Priyono dan Teddy Chandra, *Penelitian Metode Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 60.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cet.10;Bandung; Alfabeta, 2010), 80.

online di badan amil zakat nasional kota palu. Dengan melihat jumlah populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 50 orang<sup>3</sup> Maka penulis menggunakan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Jadi jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>4</sup>

Bisa ditandai dengan symbol (Y) untuk variable terikat dan symbol X untuk variable bebasnya, pada penelitian ini variabel terikatnya keputusan pembayaran infak secara online (Y) dan Faktor kemudahan (X1), Faktor keamanan (X2), dan factor kepercayaan (X3) adalah variabel bebasnya.

### ***D. Defenisi Operasional***

Berdasarkan judul di atas agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

---

<sup>3</sup> Ina sari pratiwi dan hermin endartno. “ pengaruh stress kerja, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada kantor Pt. Pln (persero) cilacap jawa tengah”, (2015),32.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Cet. 10: Bandung: Alfabeta, 2010.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Faktor kemudahan (X1)	Faktor kemudahan adalah tingkat kemudahan transaksi yang dirasakan oleh munfik ketika melakukan pembayaran infak secara online.	a. akses informasi b. kemudahan penggunaan (bahana wiharjo dan ahcsania hendratmi) <sup>5</sup>
2.	Faktor keamanan (X2)	faktor keamanan adalah tingkat keamanan yang dirasakan oleh munfik ketika melakukan pembayaran infak secara online.	a. keamanan sistem b. keamanan informasi pribadi. (bahana wiharjo dan ahcsania hendratmi) <sup>6</sup>
3.	Faktor kepercayaan (X2)	faktor kepercayaan adalah tingkat kepercayaan munfik ketika melakukan pembayaran infak secara	a. kecepatan pembayaran b. kepuasan

<sup>5</sup> Bahanan wiharjo dan Ahcsania hedartmi, presepsi, 336.

<sup>6</sup> Ibid.

		online.	pengguna (bahana wiharjo dan ahcsania hendratmi) <sup>7</sup>
--	--	---------	---

### ***E. Instrumen penelitian***

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada munfik yang membayar infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat *psikometrik* yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis dan digunakan dalam metode survei.<sup>8</sup>

Pengukuran untuk variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ni menggunakan skala *ordinal* dengan teknik pengukuran skala *likert*. Menurut sugiyono dengan *likert*, variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Masing-masing butir pertanyaan dalam

---

<sup>7</sup> Ibid, 337.

<sup>8</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss vs Lixrel: Sebuah pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta Salemba Eempat, 2011), 6.

penelitian ini, diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

#### ***F. Teknik pengumpulan data***

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya pengamat.

##### **2. Kuisisioner**

Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirim kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>10</sup> Adapun responden disini yaitu munfik membayar infaknya secara online.

#### ***G. Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi ndata berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

---

<sup>9</sup> Ibid., 133.

<sup>10</sup> Usman, H & Akbar, P. S, *Metodelogi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 129.

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi software statistical package for the social sciens ( SPSS ) untuk mengelolah data. Program aplikasi ini memiliki kemampuan analisis statistic yang cukup tinggi dengan menu deskriptif dan kotak dialog yang mudah dipahami dalam pengoprasianya.

## **1. Uji Instrumen**

### *a. Uji Validitas*

Validitas merupakan alat ukur untuk mencapai ketepatan. Pengukuran dapat dikatakan valid jika menunjukkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur tingkat ketepatan dari setiap item indikator dari variabel faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan muzzaki dan munfik dalam membayar zakat dan infak secara online di Baznas kota palu. Penelitian ini menggunakan SPSS, Instrumen pengujian dikatakan valid ketika nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel pada taraf signifikansi 0,05.<sup>11</sup>

### *b. Uji Reabilitas*

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur apakah indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Ketika suatu instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten setelah diuji berkali-kali, maka instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dimana instrumen pengujian

---

<sup>11</sup> Riyanto, S., & Hatmawan, A. A, Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish (2020). <https://books.google.co.id>. (1 juli 2022).

tersebut dapat dikatakan andal ketika nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,60.<sup>12</sup>

### *c. Transformasi data*

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk setiap jawaban variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diberi skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran ordinal.Keperluan analisis lebih lanjut di perlukan data dengan ukuran paling tidak interval sebagai persyaratan menggunakan regresi berganda.Oleh karena itu sebuah variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu dinaikan atau ditransformasikan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui method of successive interval (MSI).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik merupakan uji yang mensyaratkan kemampuan variabel untuk dibuktikan secara statistik melalui regresi linier berganda dengan memenuhi beberapa asumsi seperti uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### *a. Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah

---

<sup>12</sup> Arifin, J. SPSS24 untuk penelitian dan skripsi.PT. Elex Media Komputindo (2017). <https://books.google.co.id>. (1 juli 2022).

normalitas adalah dengan cara uji *Kolmogrov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.<sup>13</sup>

#### *b. Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilihat dengan cara apabila nilai  $\text{tolerance} > 0,1$  atau  $\text{Variance Inflation Factor VIF} < 10$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas.

#### *c. Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi liner yang digunakan. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dapat menggunakan grafik scatterplot. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara merata .

### **3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap enam hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis pada penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

---

<sup>13</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2014), 14.

### *a. Analisis Regresi Berganda*

Regresi berganda (multiple regression) adalah suatu model persamaan yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Selain itu, tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen lainnya (Yuliara, 2016). Metode regresi berganda digunakan karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Untuk analisis linear berganda maka digunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Utami & Kusumawati, 2017). Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = membayar zakat online

X1 = faktor kemudahan

X2 = faktor keamanan

X3 = faktor kepercayaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Standar error

### *b. Uji-T*

Menurut Nachrowi dan Usman dalam Chadhir (2015) menyatakan bahwa uji-T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan begitu pun sebaliknya.
- 2) Apabila nilai  $T_{hitung} \geq$  tabel maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan begitu pun sebaliknya.

*c. Uji-F*

Uji Statistik F (uji-F) digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka, variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya serta nilai  $F_{hitung}$  harus lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ .

*d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Yuliara, 2016). Semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, maka semakin tinggi nilai  $R^2$ .

- 1) Nilai  $R^2$  harus berkisar 0 hingga 1
- 2) Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Jika  $R^2 = 1$ , maka terjadi kecocokan sempurna antara variabel independen yang menjelaskan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Objek Penelitian***

##### **1. Sejarah Umum Baznas Kota Palu**

Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu atau yang di singkat dengan Baznas merupakan badan yang pembentukanya berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011. Kehadiran Badan Amil Zakat Nasional Dari aspek ekonomi di harapkan menjadi salah satu badan yang berpotensi memberikan kontribusi positif dalam pengembangan perekonomian nasional dan negara. Bahkan dari beberapa hasil riset berkaitan dengan jumlah penerimaan potensi zakat nasional bisa mencapai di atas 200 triliyunan rupiah. Angka ini bukanlah angka kecil namun sungguh luar biasa dan perlu di genjot atau di Kelola dengan sebaik mungkin.

Di kota Palu yang mayoritas muslim sangat memungkinkan penerimaan zakat mampu berkontribusi besar bagi peningkatan perekonomian respondennya. Melalui pengelolaan BAZNAS yang meliputi : perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan diharapkan dapat tercapai. Oleh sebab itu, pemerintah kota palu membentuk Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu berdasarkan suratv keputusan walikota nomor : 451.12/1127/KESRA/2016; yang tugas pokoknya adalah merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan.

## Dasar Hukum Kelembagaan BAZNAS Kota Palu

- Undang-Undang nomor 23 tahun 2012 tentang pengelolaan zakat di Indonesia
- Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011
- Intruksi presiden RI, nomor 03 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat
- Surat keputusan walikota palu, Nomor : 451.12/1127/KESRA/2016. Tentang peningkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu

### 1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Palu

Visi yaitu :

Terwujudnya Lembaga yang Amanah, professional, transparan, akuntabel yang berbasis pemberdayaan.

Misi yaitu :

1. Mewujudkan pengelolaan ZIS sesuai ketentuan syariat islam dan UU No. 23 tahun 2011;
2. Meningkatkan kesadaran umat islam untuk mengimplementasikan ketentuan pengumpulan ZIS;
3. Menumbuhkembangkan pengelolaan ZIS yang Amanah, professional, transparan dan akuntabel;

4. Memaksimalkan peran ZIS dalam menanggulangi kemiskinan dan penurunan angka pengangguran melalui Pendidikan, Kesehatan, ekonomi produktif dan sosial keagamaan lainnya yang berbasis pemberdayaan responden Community Development (Comdev);
5. Membangun Kerjasama dengan berbagai stake holder (OPD, BUMN, BUMD, Lembaga sosial keagamaan dan Lembaga Lainnya);

### ***B. Hasil Pengumpulan Data***

Data semua variabel dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden serta data-data pendukung lainnya. Hasil data dua kategori, yaitu : deskripsi kuesioner, deskripsi responden, dan hasil tanggapan responden diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Deskripsi Kuesioner**

Dalam Penelitian ini, kuesioner yang telah disebar oleh peneliti yakni berjumlah 50 kuesioner. Dimana data tersebut yang terkumpul digunakan sebagai data primer. Adapun deskripsi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah sampel	Kesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
50	50	50	50	100%

*Sumber : hasil Penelitian*

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, jumlah kuesioner yang disebar yakni sebanyak 50 kuesioner, tidak ada kuesioner yang tidak Kembali, artinya bahwa

semua kuesioner Kembali sebanyak 100%. Sehingga kuesioner yang diolah peneliti berjumlah 50 kuesioner.

## 2. Profil Responden

### a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki- Laki	28	56%
Perempuan	22	44%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data di Olah Tahun 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 50 Responden dimayoritasi oleh Laki-Laki dengan jumlah 28 orang atau 56% dan selisihnya sebanyak 22 orang atau 44% berjenis kelamin Perempuan, dapat dinyatakan bahwa responden yang melakukan pembayaran Infak Secara Online masih dimayoritasi oleh laki-laki,

### b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Data Responden berdasarkan usia yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden berdasarkan usia**

Usia	Jumlah	Presentase %
26 – 30 Tahun	16	32%
31 – 35 Tahun	23	46%
36 – 40 Tahun	11	22%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data di Olah 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 50 Responden pada penelitian ini merupakan generasi muslim yang dimayoritasi oleh usia 31 – 35 tahun sebanyak 23 orang atau 46%, selisihnya ada pada usia 26 – 30 tahun sebanyak 16 orang atau 32% dan 36-40 Tahun Sebanyak 11 Orang atau 22. dapat dinyatakan bahwa responden yang melakukan pembayaran Infak Secara Online masih dimayoritasi oleh usia 31-35 Tahun, Dapat dilihat pada diagram dibawah ini

*c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan*

Data Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Profil Responden berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SMA/ MA/ SMK/ Sederajat	14	28%
Diploma	15	30%
S1	21	42%

S2	0	0%
S3	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data di Olah 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 50 Responden memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda-beda. responden dalam penelitian ini mayoritas sudah sudah jenjang pendidikan S1 dengan jumlah 21 orang atau sebesar 42%. Selanjutnya responden menempuh pendidikan terakhir sebagai lulusan SMA/SMK ada 14 orang atau 28%. Kemudian 15 orang atau 30% telah menempuh pendidikan terakhir sebagai lulusan Diploma (D3), dapat dinyatakan bahwa responden yang melakukan pembayaran Infak Secara Online masih dimayoritasi oleh Pendidikan S1.

*d. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan*

Data responden berdasarkan pekerjaan yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Profil Responden berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
Pegawai Negeri Sipil	28	56%
Karyawan Swasta	8	16%
Wiraswasta	7	14%
Lain-lain	7	14%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data di Olah 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 50 responden yang merupakan generasi muslim memiliki pekerjaan yang beragam. Mayoritas responden dalam penelitian ini masih di mayoritas oleh Pegawai Negeri Sipil, yaitu sebanyak 28 orang atau 56%. Kemudian sebanyak 8 orang atau 16% bekerja sebagai karyawan swasta. Lalu sebanyak 7 orang atau 14% bekerja sebagai Wiraswasta. Selanjutnya untuk responden yang bekerja sebagai lain-lain sebanyak 7 orang atau 14%.

### ***C. Hasil Tanggapan Responden***

Deskripsi tanggapan (jawaban) responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris terhadap data yang diberikan kepada responden melalui kuesioner penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi. Tanggapan responden dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional Kota Palu yang dinilai melalui Faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tanggapan Responden terhadap variabel Kemudahan (X1)

Hasil tanggapan (jawaban) responden terhadap variabel kemudahan (X1) yang memenuhi kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4,6**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan**

No	Pertanyaan	SS		S		N		TS		ST		total	mean
		Frek	Skor										
1.	Badan/Lemba ga Amil Zakat Tersebut Mempunyai sosial media Yang Memudahkan Munfik Untuk Mencari Informasi.	0	0	8	16	5	10	37	74	0	0	232	4,64
2.	Badan/ Lembaga Amil Zakat Tersebut Melakukan Promosi Melalui Iklan Di Media Sosial Dan Media Massa Yang Memberikan Informasi Kepada Responden.	0	0	27	54	3	6	20	40	0	0	217	4,34
3	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Cara Penggunaanya Tidak Sulit	12	24	14	28	18	36	6	12	0	0	194	3,88

	Dan Mudah Dipahami												
4	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Lebih Memudahkan Pengguna Dan Bisa Membayar Kapan Saja Dan Dimana Saja	12	24	23	46	15	30	0	0	0	0	211	4.22
5	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Proses Pembayaranannya Cepat.	0	0	20	40	18	36	12	24	0	0	206	4,12
<b>Rata-rata</b>												<b>21.2</b>	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada item pernyataan “Badan/Lembaga Amil Zakat Tersebut Mempunyai sosial media Yang Memudahkan Munfik Untuk Mencari Informasi.” dengan nilai mean sebesar 4,64. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media sosial memudahkan munfiq dalam mencari informasi. Jika dilihat secara keseluruhan, nilai mean untuk variabel kemudahan sebesar 21.2.

## 2. Tanggapan responden terhadap keamanan (X2)

Hasil tanggapan (jawaban) responden terhadap variabel keamanan (X2) yang memenuhi kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Variabel Keamanan (X2)**

No	Pertanyaan	SS		S		N		TS		ST		total	mean
		Frek	Skor										
1	Lembaga/ Bafan Amil Zakat Memiliki Kapasitas Teknik Yang Menjamin Bahwa Informasi Yang Saya Tidak Akan Di Ubah Oleh Pihak Ketiga	10	20	26	52	14	28	0	0	0	0	196	3,92
2	Saya Merasa Aman Melakukan Pembayaran Infak Secara Online.	2	4	27	54	21	42	0	0	0	0	181	3.62
<b>Rata-rata</b>												<b>7.54</b>	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada item pernyataan “Lembaga/ Bafan Amil Zakat Memiliki Kapasitas Teknik Yang Menjamin Bahwa Informasi Yang Saya Tidak Akan Di Ubah Oleh Pihak Ketiga .” dengan nilai mean sebesar 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga/badan amil zakat

menjamim informasi responden tidak akan di ubah oleh pihak ketiga. Jika dilihat secara keseluruhan, nilai mean untuk variabel keamanan sebesar 7.54.

### 3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X3)

Hasil tanggapan (jawaban) responden terhadap variabel kepercayaan (X3) yang memenuhi kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X3)**

No	Pertanyaan	SS		S		N		TS		ST		total	mean
		Frek	Skor										
1	Saya percaya membayar infak secara online lebih cepat tersalurkan	8	16	27	54	15	30	0	0	0	0	193	3,86
2	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Lebih Cepat Terinput Di System Badan/Lembaga Amil Zakat	16	32	25	50	9	18	0	0	0	0	207	4,14
3	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Pembayaranannya Yang Cepat Tanpa Menunggu Lama	8	16	33	66	9	18	0	0	0	0	199	3,99
4	Saya Melakukan Pembayaran Infak Online Karena Puas	6	12	35	70	18	0	0	0	0	0	197	3,94

Dengan Fitur Dan Pelayanan Yang Disediakan Saat Bertransaksi.													
<b>Rata-rata</b>													<b>15.93</b>

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada item pernyataan “ Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Lebih Cepat Terinput Di System Badan/Lembaga Amil Zakat.” dengan nilai mean sebesar 4,14. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran infak secara online dinilai lebih cepat terinput di system badan amil zakat nasional kota palu sehingga. Jika dilihat secara keseluruhan, nilai mean untuk variabel keamanan sebesar 15.93.

#### **4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembayaran (Y)**

Hasil tanggapan (jawaban) responden terhadap variabel keputusan pembayaran (Y) yang memenuhi kriteria validitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan pembayaran**  
**(Y)**

No	Pertanyaan	SS		S		N		TS		ST		total	mean
		Frek	Skor										
1	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Pembayarannya Yang Cepat Tanpa Menunggu Lama	7	14	23	46	20	40	0	0	0	0	187	3,74
2	Saya Melakukan Pembayaran Infak Online Karena Puas Dengan Fitur Dan Pelayanan Yang Disediakan Saat Bertransaksi	31	62	19	38	0	0	0	0	0	0	231	4.62
3	Saya Yakin Sudah Mengambil Keputusan Yang Tepat Membayar Infak Secara Online Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu.	20	40	29	58	1	2		0	0	0	219	4,38
<b>Rata-rata</b>												<b>12.74</b>	

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada item pernyataan “ Saya Melakukan Pembayaran Infak Online Karena Puas Dengan Fitur Dan Pelayanan Yang Disediakan Saat Bertransaksi.” dengan nilai mean sebesar 4,64. Hal ini menunjukkan bahwa fitur yang disediakan saat bertansaksi menjadi salah satu hal yang penting agar responden merasa puas dalam bertansaksi. Jika dilihat secara keseluruhan, nilai mean untuk variabel keamanan sebesar 12.74.

#### ***D. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian***

##### **1. Hasil Pangujian Kualitas Data**

###### *a. Hasil Uji Validitas*

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ditunjukkan dengan adanya korelasi antara masing-masing skor indikator dan skor sistem konstruknya (total item). Untuk menentukan layak atau tidaknya korelasi ini dapat dilihat melalui hasil output Pearson Correlation (Rhitung). Jika nilai rhitung lebih besar daripada rtabel maka instrumen pengujian atau indikator dalam penelitian dapat dikatakan valid. Sedangkan jika nilai rhitung lebih kecil daripada rtabel maka instrumen pengujian atau indikator dikatakan tidak valid. Tingkat signifikansi pada uji dua arah (two tale) yaitu 0,05 dengan degree of freedem (df) dapat diperoleh dari  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel penelitian, sehingga didapatkan rtabel sebesar 0,279. Berikut merupakan hasil uji validitas tiap indikator dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>		<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kemudahan(X1)</b>	X1.1	0,472	0,279	Valid
	X1.2	0,890	0,279	Valid
	X1.3	0,593	0,279	Valid
	X1.4	0,733	0,279	Valid
	X1.5	0,329	0,279	Valid
<b>Keamanan(X2)</b>	X2.1	0,700	0,279	Valid
	X2.2	0,517	0,279	Valid
<b>Kepercayaan(X3)</b>	X3.1	0,724	0,279	Valid
	X3.2	0,764	0,279	Valid
	X3.3	0,531	0,279	Valid
	X3.4	0,887	0,279	Valid
<b>Keputusan Pembayaran (Y)</b>	Y1.1	0,798	0,279	Valid
	Y2.2	0,764	0,279	Valid
	Y3.3	0,820	0,279	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji validitas tiap indikator dengan thitung berada pada rentang 0,329 – 0,890 lebih besar dari pada ttabel dengan nilai 0,279. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel Kemudahan (X1), Kemudahan (X2), kepercayaan (X3), dan Hasil (Y) dinyatakan valid.

*b. Hasil Uji reliabilitas*

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui keandalan dan konsistensi alat ukur atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian dengan menggunakan nilai koefisien Cronbach's Alpha. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sedangkan alat ukur dikatakan tidak reliabel jika menghasilkan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22.0

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Realibilitas**

<b>Variabel</b>	<b>N of item</b>	<b>Koefisien Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kemudahan(X1)	5	0,730	Realibilitas
Keamanan(X2)	2	0,828	Realibilitas
Kepercayaan(X3)	4	0,873	Realibilitas
Keputusan Pembayaran (Y)	3	0,888	Realibilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu Kemudahan (X1), Kemudahan (X2), kepercayaan (X3), dan keputusan Pembayaran (Y) memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan konsisten.

*c. Hasil Pengujian Asumsi Klasik*

1) Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 22. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.12**

**Uji Asumsi klasik Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81870803
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.116
	Positive	.075
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dengan metode kolmogorov-smirnov pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai statistik Kolmogorov-Smirnov Asymp.

Sig (2-tailed) lebih besar dari pada nilai alpha 5%, yaitu sebesar  $0,290 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau data terdistribusi dengan normal.

## 2) Uji Asumsi Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Uji Asumsi Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kemudahan (X1)	.545	1.834
Keamanan (X2)	.849	1.177
Kepercayaan (X3)	.620	1.612

Sumber : data diolah 2022

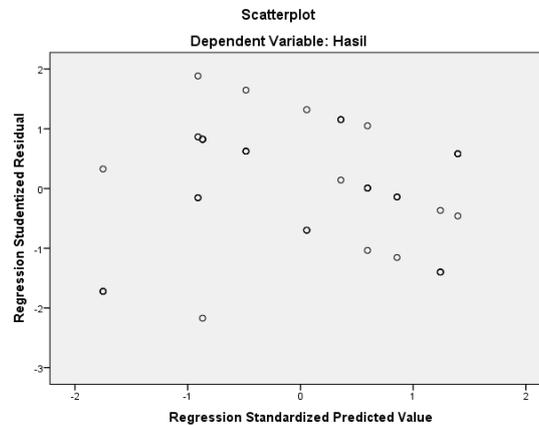
Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian dalam model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali).

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Kepercayaan dan variabel Kemudahan lebih dari 0,05 (masing-masing 0,904 dan 0,511), sedangkan variabel Kemudahan kurang dari 0,05 yaitu 0,044. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi. Maka hasil diatas dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### ***D. Hasil Pengujian Hipotesis***

##### **1) Analisis Regresi Berganda**

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh Kemudahan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembayaran. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh Kemudahan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembayaran ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.14

## Hasil Analisis Regresi linear Berganda

No	Variabel independen	Variabel dependen (keputusan pembayaran)		
		Koefisien regresi (b)	t-hitung	Probabilitas (Sig)
	Costanta (a)	5.427		
1.	Kemudahan (X1)	-.215	-.777	0.044 < 0.05
2.	Keamanan (X2)	.494	3.786	0.511 > 0.05
3.	Kepercayaan (X3)	.023	.121	0.904 > 0.05
Multiple Regresi = 0,493		F- hitung = 4,917		
R Square = 0,243		F- table = 2,81		
Adjusted R Square= 0,193		Signifikansi = 0,05		
		t- table = 1,775		

Tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.193. Hal ini berarti bahwa variasi variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan dapat menjelaskan variasi variabel keputusan pembayaran sebesar 19,3 %, sedangkan sisanya sebesar 80,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam perhitungan model ini. Nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0.493. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya bahwa variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan dapat menjelaskan variabel keputusan pembayaran sebesar 49,3 %. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang terdapat pada tabel 4.14 maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,427 - 0,215X_1 + 0,494X_2 + 0,023X_3$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) adalah -0,215 nilai parameter koefisien regresi ( $\beta_1$ ) ini memberikan arti bahwa ditemukannya hubungan negatif antara kemudahan dengan keputusan pembayaran dimana setiap aktivitas kemudahan pembayaran infak secara online maka akan menaikkan variabel kemudahan sebesar -0,215 atau sebesar 21,5% dengan asumsi variabel independen tetap.
2. Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) adalah 0,494 nilai parameter koefisien regresi ( $\beta_2$ ) ini memberikan arti bahwa ditemukannya hubungan positif antara keamanan dengan keputusan pembayaran dimana setiap aktivitas keamanan pembayaran infak secara online maka akan menaikkan variabel keamanan sebesar 0,494 atau sebesar 49,4% dengan asumsi variabel independen tetap
3. Nilai koefisien ( $\beta_3$ ) adalah 0,023 nilai parameter koefisien regresi ( $\beta_3$ ) ini memberikan arti bahwa ditemukannya hubungan positif antara kepercayaan dengan keputusan pembayaran dimana setiap aktivitas kepercayaan pembayaran infak secara online maka akan menaikkan variabel kepercayaan sebesar 0,023 atau sebesar 2,3% dengan asumsi variabel independen tetap

## 2) Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta pada setiap variabel bebas atau melakukan uji secara parsial (individu) untuk mengetahui pengaruh setiap

variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14 dari tiga variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, maka hasil uji secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

**H1** : kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai thitung variabel kemudahan lebih kecil dari nilai ttabel ( $-0,777 < 1,775$ ) dengan nilai thitung bertanda negative dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari yaitu 5% ( $0,04 < 0,05$ ). Nilai tersebut memberikan makna bahwa secara parsial variabel kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembayaran.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap variabel kemudahan maka H1 yang menyatakan bahwa kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran, **diterima**.

**H2**: keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai thitung keamanan lebih besar dari nilai ttabel ( $3,786 > 1,775$ ) dengan nilai thitung bertanda positif dan tingkat signifikansinya lebih besar dari yaitu 5% ( $0,511 > 0,05$ ). Dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap keamanan, maka H2 yang menyatakan bahwa keamanan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran **ditolak**.

**H3:** kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran infak secara online di badan amil zakat nasional kota palu.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai thitung variabel budaya organisasi besar dari nilai ttabel ( $0,121 < 1,775$ ) dengan nilai thitung bertanda positif dan tingkat signifikansinya lebih kecil yaitu 5% ( $0,904 > 0,05$ ). Nilai tersebut memberikan makna bahwa secara parsial variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap variabel kepercayaan yang menyatakan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran, **Ditolak**.

### 3) Uji F (Uji Statistik)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian simultan yaitu jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, yang berarti secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah sebagai berikut :

**H4** : adanya pengaruh faktor kemudahan, keamanan, kepercayaan secara simultan terhadap keputusan pembayaran secara online di badan amal zakat nasional kota palu.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (Faktor kemudahan, keamanan dan kepercayaan ) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,005$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya dapat dilihat melalui perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel, dimana nilai Fhitung =  $4.917 > Ftabel = 2.81$  . Berdasarkan hasil uji F, maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, yang berarti bahwa variabel

kemudahan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran, **diterima**.

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan secara ringkas melalui tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Signifikansi	Kriteria Signifikansi	Kesimpulan
H1	0,044	< 0,05	<b>Diterima</b>
H2	0,511	< 0,05	<b>Ditolak</b>
H3	0.904	< 0,05	<b>Ditolak</b>
H4	0,005	< 0,05	<b>Diterima</b>

#### 4) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Hasil uji determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,193. Artinya pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan secara simultan terhadap kepuasan konsumen sebesar 19,3%. Artinya kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap kepuasan konsumen terhadap pembayaran infak secara online adalah 19,3% sedangkan sisanya 80,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

#### ***D. Pembahasan***

Berikut merupakan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari pengujian variabel Keamanan (X1), Keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap keputusan Pembayaran infak secara Online.

##### 1) Pengaruh Kemudahan terhadap keputusan Pembayaran infak secara online

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik variabel kemudahan (X1) memiliki nilai sebesar T-hitung  $(-0,777) < T\text{-tabel} (1,775)$  artinya  $0,044 < 0,05$  dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembayaran infak secara online.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawati dengan judul penelitian Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Pelanggan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Online dengan hasil penelitian variabel kemudahan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap keputusan pembelian online, dengan kata lain kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian online.<sup>1</sup> Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya kemudahan dalam menggunakan website maka keputusan pembelian namun dalam penelitian ini faktor usia pada responden menjadi salah satu penghambat sehingga banyak responden yang belum tau bagaimana cara penggunaan transaksi online.

---

<sup>1</sup> Ike Kusdyah Rachmawati , et al. (2020). “ Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Pelanggan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Online”, *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 774– 778.

Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam islam seperti di jelaskan dalam Q.S An- Nisa ayat 28 :

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Terjemahan : “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”<sup>2</sup>

Persepsi kemudahan menurut Andryanto sebagaimana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari satu usaha. Kemudahan memiliki arti tidak ada kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut. Demikian persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang d igunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian.

## 2) Pengaruh Keamanan terhadap keputusan Pembayaran infak secara online

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik variabel keamanan (X2) memiliki nilai sebesar T-hitung (0,511) < T-tabel ( 1,775) artinya 0,511 > 0,05 dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel keamanan (X2) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembayaran infak secara online.

Hasil ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawan dengan judul penelitian Effect Of Trust, Convinience, Security And Quality Of Service On Online Purchase Decision (Consumer Case Study In Tangerang Selatan Area) dengan hasil penelitian variabel keamanan tidak berpengaruh pada

---

<sup>2</sup> Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia

keputusan Pembelian. Hal ini Berdasarkan jawaban Responden yang artinya bahwa dalam melakukan pembayaran online faktor keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk di tingkatkan karena akan mempengaruhi kepercayaan responden.<sup>3</sup>

Prinsip keamanan dalam islam merupakan salah satu faktor yang penting seperti dijelaskan dalam Q,S An-Nur : 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Demikian itu lebih baik bagimu agar kamu mengambil pelajaran. (QS An-Nur 27)<sup>4</sup>

Faktor Keamanan adalah Salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh Infak online adalah keamanan dan Privasi. dalam transaksi menggunakan E-banking keamanan adalah salah satu faktor yang penting menurut konsumen dari penggunaan jaringan internet sebagai jaringan untuk melakukan transaksi. Hal ini dilakukan karena pada jaringan internet banyak terjadinya penyebaran privasi yang tidak sesuai dengan hukum yang berlaku.

### 3) Pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan Pembayaran infak secara online

---

<sup>3</sup> Indra ade irawan, “Effect Of Trust, Convinience, Security And Quality Of Service On Online Purchase Decision(Consumer Case Study In Tangerang Selatan Area), *jurnal ekonomi*, vol.23, No.1, Maret 2018.

<sup>4</sup> Al-quraan Departemen Indonesia

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik variabel kepercayaan (X3) memiliki nilai sebesar T-hitung (0,904) < T-tabel ( 1,775) artinya  $0,904 > 0,05$  dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kepercayaan (X3) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembayaran infak secara online.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mbet & Tanamal dengan judul penelitian Effect of Easiness, Service Quality, Price, Trust of Quality of Information, and Brand Image of Consumer Purchase Decision on Shopee Online Purchase, dengan hasil penelitian variabel kepercayaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pembelian di aplikasi Shopee. Hal ini dikarenakan responden belum terlalu percaya Ketika berbelanja di aplikasi shopee sama halnya dengan penelitian ini faktor kepercayaan menjadi salah satu faktor yang masih di ragukan oleh responden Ketika akan membayar infaknya secara online.<sup>5</sup>

Prinsip kepercayaan menjadi salah satu faktor penting dalam islam seperti dijelaskan dalam Q.S Al-Imran ayat 118 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةَ مَنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ  
الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمْ الْآيَاتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan teman orang-orang yang di luar kalanganmu (seagama)

---

<sup>5</sup> Goldianus Solangius Mbet dan Rinabi Tanamal, “ Effect of Easiness, Service Quality, Price, Trust of Quality of Information, and Brand Image of Consumer Purchase Decision on Shopee Online Purchase”, *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Vol. 5, No. 2, (2020),100.

sebagai teman kepercayaanmu, (karena) mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu mengerti.”<sup>6</sup>

Faktor Kepercayaan pengguna infak online merupakan salah satu faktor yang berperang penting dalam penggunaan zakat online. menemukan bahwa kepercayaan adalah salah satu faktor pengguna layanan perbankan online. Kepercayaan konsumen berdampak pada penerimaan e-banking, kepercayaan berdampak pada sikap pelanggan terhadap penggunaan layanan e-banking. Kepercayaan memiliki dampak yang positif terhadap pengguna layanan e-banking. Semakin besar kepercayaan pengguna layanan ebanking maka semakin cepat perubahan sistem tradisional ke sistem layanan berbasis internet, kepuasan pelanggan secara keseluruhan terhadap bank berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen. Kepercayaan konsumen akan mendorong pada kepercayaan untuk menggunakan layanan e-banking yang dimiliki bank tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa ketika suatu bank telah membangun kepercayaan yang kuat terhadap konsumen, konsumen akan memikirkan penggunaan layanan e-banking yang disediakan oleh bank.

---

<sup>6</sup> Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Munfik Terhadap Keputusan Pembayaran Infak Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu) Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap keputusan Pembayaran Infak Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu) , maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pembayaran infak secara online. Hal ini ditunjukkan dari signifikan  $0,044 < 0,05$
2. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran infak secara online. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan  $0,511 > 0,05$ , yang berarti keamanan dalam melakukan pembayaran infak secara online dinyatakan aman.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran infak secara online. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan  $0,904 < 0,05$ , yang berarti kepercayaan dalam melakukan pembayaran infak secara online dapat di percaya dan aman untuk dilakukan pembayaran secara online
4. Kepercayaan dan Keamanan bersama-sama tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan konsumen dalam melakukan pembayaran infak secara

online, untuk menjaga amanah-amanah dan tidak bekhianat terhadap orang telah telah memberikan kepercayaan pada kita. Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu harus bisa menjaga kepercayaan pengguna agar pengguna semakin percaya terhadap layanan pembayaran infak secara onlek dan pengguna semakin loyal. selain menjaga kepercayaan, dalam hadist Nabi Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu harus memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna saat melakukan transaksi dari orang tidak bertanggung jawab, karena nabi menyuruh kita memberikan rasa aman dan nyaman saat melakukan teknologi tersebut. Sedangkan untuk kemudahan berpengaruh terhadap responden dalam melakukan pembayaran secara online dan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembayaran infak secara online, dalam perspektif ekonomi Islam karena sesuai dengan apa-apa yang di firmankan Al-Quran dan Hadist. Allah menyukai bagi manusia yang tidak memberikan kesulitan kepada orang lain. dan Allah memberikan banyak kemudahan bagi setiap manusia karena Allah lah yang mengetahui bahwa manusia diciptakan dengan sifat lemah dan rentah. disamping itu Allah mengaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 91

## ***B Saran***

Suatu penelitian tidak akan berarti jika tidak memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca. Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan Penelitian ini bisa menjadi media masyarakat Ketika ingin membayarkan infak mereka secara online di badan aamil zakat nasional kota palu.
2. Diharapkan penelitian ini juga bisa sebagai media informasi kepada masyarakat bahwa sekarang bisa membayar infak secara online tanpa harus ke kantor badan amil zakat nasional kota palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'aan, Departemen Agama Republik Indonesia
- Al-Qur'aan, Departemen Agama Republik Indonesia
- Al-Qur'aan, Departemen Agama Republik Indonesia
- Ubabudin dan NasikhahUmi,“ Peran Zakat, Infak Dan Shadaqah Dalam Kehidupan”, jurnal kajian dakwah dan sosial keagamaan, Vol. 6, No. 1, Februari 2021. <https://journal.iaisambas.ac.id> (30 juli 2022).
- UyunQurratul ,“ Zakat,Infak,Shadaqah Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam “, Vol. 2, No. 2, desember (2015). <http://ejournal.iainmadura.ac.id> (28 juni 2022).
- Khairunnisa,A.K, *et al.*, Pengaruh Brand Awareness Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*,(2020),6(02). <https://jurnal.stie-aas.ac.id> (14 juli 2022).
- Kurniaputri, M. R., Et al., Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Milenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital, *Eqien : jurnal ekonomi dan bisnis*, (2020),7(2). <https://stiemuttaqien.ac.id> (14 juli 2022).
- Septiarini, D. F., pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat,infak dan shadaqah pada LAZ di Surabaya, *AKRUAL : jurnal akuntansi*, (2011), 2(2). <https://journal.unesa.ac.id> (14 juli 2022)
- IqbalMuhammad, “ Hukum Zakat Dalam Persepektif Hukum Nasional “, *Jurnal As- Syukriyyah*, Vol. 20, No. 1 (Febuari 2019). <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id> (11 juni 2022).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A, Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish (2020). <https://books.google.co.id>. (1 juli 2022).
- Arifin, J. SPSS24 untuk penelitian dan skripsi.PT. Elex Media Komputindo (2017).<https://books.google.co.id>. (1 juli 2022).
- Mulyono.Analisis uji asumsi klasik.Bbs.Binus.Ac.Id. (2019). <https://bbs.binus.ac.id>. (1 Juli 2022).
- Yuliara, I. M, Modul regresi linier berganda.In FMIPA Universitas Udayana.FMIPA Universitas Udayana. <https://simdos.unud.ac.id>. (1 juli 2022).

- Chadhir, M., Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke negara Inggris 1979-2012. *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 4 No. 3 (2015). <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i3.14836>. (1 juli 2022).
- Hendri, & Setiawan, R. Pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Samudra Bahari Utama. *Agora*, Vol. 5 No.1 (2017), <https://media.neliti.com> (1 juli 2022).
- HASTUTI WARA HASTUTI QURRATUL, “Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar” *jurnal wakaf dan wakaf*, Vol. 3, No. 1, ( Juni 2016). <https://journal.iainkudus.ac.id> (18 juli 2022).
- Wiharjo Bahanan Dan Hendartmi Ahcsania, “Presepsi Penggunaan Zakat Online Di Indonesia “, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.6 No.2 Febuari 2019. <https://E-Journal.Unair.Ac.Id> (20 Juli 2022).
- Nasution Hamni Fadilah, “Instrument Penelitian Dan Urgensinyan Dalam Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, (2016). <https://Jurnal.Iain-Padangsidiimpunan.Ac.Id> (20 Juli 2022)
- Katadata : Menunaikan Zakat Secara Daring Hukumnya Sah (2021), <https://Katadata.Co.Id> (Pada Tanggal 20 Juli 2022).
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Pilatus Deikme, “motivasi kerja dan budaya organisasi pengaruhnya terhadap kinerja pegawai bagian keuangan sekda kabupatem mimika provinsi papua”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id>, 2013.
- Rachmawati, I. K., Hidayatullah, S., Nuryanti, F., & Wulan, M. (2020). The Effect of Consumer Confidence on The Relationship Between Ease of Use and Quality of Information on Online Purchasing Decisions. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 774– 778. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768103>
- Mbete, G. S., & Tanamal, R. (2020). Effect of Easiness, Service Quality, Price, Trust of Quality of Information, and Brand Image of Consumer Purchase Decision on Shopee Online Purchase. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i2.4946>
- Irawan, I. A. (2018). Effect of Trust, Convinience, Security and Quality of Service on Online Dian Agustiningrum & Anik Lestari Andjarwati. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace 905 Purchase Decision (Consumer Case Study in Tangerang Selatan Area). *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 114–122. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.337>

Jamaludin Kamarudin et al, “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol 1, No 2 (2022), 13.

Swastika Suryani & Komsu Koranti, “Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 27 No. 2, Agustus 2022,186.

# **Lampiran 1**

## **Kuisioner/Angket**

## PERNYATAAN KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/I Responden Penelitian

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya Raodhatul Jannah (195120010), mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini tentang **“Pengaruh Faktor Keamanan, Keamanan, Dan Kepercayaan Munfik Terhadap Keputusan Pembayaran Infak Secara Online”**. Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Saudara/I untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara/I berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktu Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Raodhatul Jannah

## A. PROFIL RESPONDEN

Nama responden :

Jenis kelamin : Laki-Laki  Perempuan

Usia : a. 17 – 19  c. 23-25   
b. 20 - 22  d. > 26

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :  SMA/ MA/ SMK/ Sederajat

DIPLOMA  S2

S1  S3

Golongan Pegawai :  Pegawai Negeri Sipil

Pegawai/ Karyawan

Dosen

Wiraswasta

Dan Lain-Lain

Bank Yang Digunakan Saat :

Bertransaksi

**Catatan:** Jawaban apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi apapun terhadap Bapak/ Ibu/ Saudara, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan Ilmu Sosial.

## B.PETUNJUK PENGISIAN.

Bapak/ Ibu/ Saudara dimohon menjawab poin-poin dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan, pendapat, dan pemahaman Bapak/ Ibu/ Saudara yang sebenarnya.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

### 1. Kemudahan

No	Pertanyaan (Akses Informasi )	SS	S	N	KS	TS
1.	Badan/Lembaga Amil Zakat Tersebut Mempunyai Website Yang Memudahkan Munfik Untuk Mencari Informasi.					
2.	Badan/ Lembaga Amil Zakat Tersebut Melakukan Promosi Melalui Iklan Di Media Sosial Dan Media Massa Yang Memberikan Informasi Kepada Responden.					

No	Pertanyaan (Kemudahan pengguna)	SS	S	N	KS	TS
1.	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Cara Penggunaanya Tidak Sulit Dan Mudah Dipahami.					
2.	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Lebih Memudahkan Pengguna Dan Bisa Membayar Kapan Saja Dan Dimana Saja.					

3.	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Proses Pembayarannya Cepat.					
----	--	--	--	--	--	--

## 2. keamanan

No	Pertanyaan (Keamanan sistem dan keamanan informasi pribadi)	SS	S	N	KS	TS
1.	Lembaga/ Bafan Amil Zakat Memiliki Kapasitas Teknik Yang Menjamin Bahwa Informasi Yang Saya Tidak Akan Di Ubah Oleh Pihak Ketiga					
2.	Saya Merasa Aman Melakukan Pembayaran Infak Secara Online.					

## 3. Kepercayaan

No	Pertanyaan (Kecepatan Pembayaran)	SS	S	N	KS	TS
1.	Saya percaya membayar infak secara online lebih cepat tersalurkan.					
2.	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Lebih Cepat Terinput Di System Badan/Lembaga Amil Zakat.					

No	Pertanyaan (Kepuasan pengguna)	SS	S	N	KS	TS
1.	Saya Melakukan Pembayaran Infak Secara Online Karena Pembayarannya Yang Cepat Tanpa					

	Menunggu Lama.					
2.	Saya Melakukan Pembayaran Infaq Online Karena Puas Dengan Fitur Dan Pelayanan Yang Disediakan Saat Bertransaksi.					

No	Pertanyaan (Keputusan Pembayaran)	SS	S	N	KS	TS
1.	Saya Yakin Sudah Mengambil Keputusan Yang Tepat Membayar Infaq Secara Online Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu.					
2.	Saya Membayar Infaq Secara Online Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Karena Saya Percaya Infaq Saya Tersalurkan Dengan Baik Kepada Penerima					
3.	Saya Akan Merekomendasikan Pembayar Infaq Secara Online Kepada Keluarga Atau Jerabat Saya.					

# **Lampiran 2**

## **Hasil Tabulasi Data Kuesioner**

# REKAPITULASI DATA

KEMUDAHAN						KEAMANAN		KEPERCAYAAN				
1	2	3	4	5	TOTAL	1	2	TOTAL	1	2	3	4
5	4	5	4	5	23	3	4	7	5	5	5	5
5	4	5	5	5	24	5	4	9	5	5	4	4
5	4	5	5	4	23	5	4	9	4	5	4	4
4	4	3	3	3	17	3	3	6	4	3	3	3
3	3	2	4	4	16	4	3	7	3	4	4	4
4	4	2	4	3	17	4	3	7	3	3	3	3
5	5	3	3	3	19	5	4	9	4	4	4	4
5	4	4	5	4	22	4	4	8	3	4	4	4
5	5	4	5	5	24	4	3	7	3	4	4	4
5	5	3	3	3	19	4	4	8	4	4	4	4
5	5	3	3	4	20	4	3	7	3	3	3	3
5	4	5	4	5	23	3	4	7	4	5	4	4
3	4	4	5	4	20	3	3	6	4	4	4	4
5	5	5	5	5	25	4	4	8	4	5	5	4
5	5	4	4	5	23	3	4	7	4	4	4	4
5	5	4	4	5	23	4	3	7	4	5	5	5
5	5	5	5	5	25	5	5	10	4	5	5	5
5	4	4	5	4	22	3	3	6	4	4	4	4
5	4	5	5	4	23	4	4	8	5	4	4	4
4	4	5	5	4	22	4	4	8	5	4	4	4
5	4	5	4	5	23	3	4	7	5	5	5	5
5	4	5	5	5	24	5	4	9	5	5	4	4
5	4	5	5	4	23	5	4	9	4	5	4	4
4	4	3	3	3	17	3	3	6	4	3	3	3
3	3	2	4	4	16	4	3	7	3	4	4	4
4	4	2	4	3	17	4	3	7	3	3	3	3
5	5	3	3	3	19	5	4	9	4	4	4	4
5	4	4	5	4	22	4	4	8	3	4	4	4
5	5	4	5	5	24	4	3	7	3	4	4	4
5	5	3	3	3	19	4	4	8	4	4	4	4
5	5	3	3	4	20	4	3	7	3	3	3	3
5	4	5	4	5	23	3	4	7	4	5	4	4
3	4	4	5	4	20	3	3	6	4	4	4	4
5	5	5	5	5	25	4	4	8	4	5	5	4
5	5	4	4	5	23	3	4	7	4	4	4	4
5	5	4	4	5	23	4	3	7	4	5	5	5
5	5	5	5	5	25	5	5	10	4	5	5	5
5	4	4	5	4	22	3	3	6	4	4	4	4
5	4	5	5	4	23	4	4	8	5	4	4	4
4	4	5	5	4	22	4	4	8	5	4	4	4
5	4	5	5	4	23	5	4	9	4	5	4	4
4	4	3	3	3	17	3	3	6	4	3	3	3
3	3	2	4	4	16	4	3	7	3	4	4	4
4	4	2	4	3	17	4	3	7	3	3	3	3

5	5	3	3	3	<b>19</b>	5	4	<b>9</b>	4	4	4	4
5	4	4	5	4	<b>22</b>	4	4	<b>8</b>	3	4	4	4
5	5	4	5	5	<b>24</b>	4	3	<b>7</b>	3	4	4	4
5	5	3	3	3	<b>19</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	4	4
5	5	3	3	4	<b>20</b>	4	3	<b>7</b>	3	3	3	3
5	4	5		5	<b>23</b>	3	4	<b>7</b>	4	5	4	4

**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Validitas dan**  
**Reliabilitas**

## Variabel Kemudahan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.714	5

### Inter-Item Correlation Matrix

	Kemudaan1	kemudahan2	Kemudahan3	Kemudahan4	Kemduahan5
Kemudaan1	1.000	.630	.497	.036	.325
kemudahan2	.630	1.000	.100	-.242	.132
Kemudahan3	.497	.100	1.000	.632	.677
Kemudahan4	.036	-.242	.632	1.000	.540
Kemduahan5	.325	.132	.677	.540	1.000

### Inter-Item Covariance Matrix

	Kemudaan1	kemudahan2	Kemudahan3	Kemudahan4	Kemduahan5
Kemudaan1	.439	.247	.344	.020	.167
kemudahan2	.247	.351	.062	-.117	.060
Kemudahan3	.344	.062	1.087	.537	.545
Kemudahan4	.020	-.117	.537	.665	.340
Kemduahan5	.167	.060	.545	.340	.598

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemudaan1	16.5600	5.558	.497	.607	.685
kemudahan2	16.8600	6.694	.165	.490	.778
Kemudahan3	17.3200	3.487	.764	.693	.548
Kemudahan4	16.9800	5.326	.414	.545	.714
Kemduahan5	17.0800	4.728	.662	.498	.616

#### Variabel Kepercayaan

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.882	4

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Keper1	Keper2	Keper3	Keper4
Keper1	1.000	.477	.406	.420
Keper2	.477	1.000	.849	.817
Keper3	.406	.849	1.000	.942
Keper4	.420	.817	.942	1.000

**Inter-Item Covariance Matrix**

	Keper1	Keper2	Keper3	Keper4
Keper1	.449	.224	.160	.155
Keper2	.224	.490	.350	.315
Keper3	.160	.350	.347	.305
Keper4	.155	.315	.305	.302

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keper1	12.0600	3.078	.458	.235	.945
Keper2	11.7800	2.338	.830	.743	.795
Keper3	11.9400	2.629	.854	.906	.791
Keper4	11.9800	2.755	.848	.889	.800

Variabel Keamanan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.820	5

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Keam1	Keam2	Keam3	Keam4	Keam5
Keam1	1.000	.387	.337	.208	.820
Keam2	.387	1.000	.366	-.016	.530
Keam3	.337	.366	1.000	-.056	.590
Keam4	.208	-.016	-.056	1.000	.140
Keam5	-.082	-.053	-.059	-.140	1.000

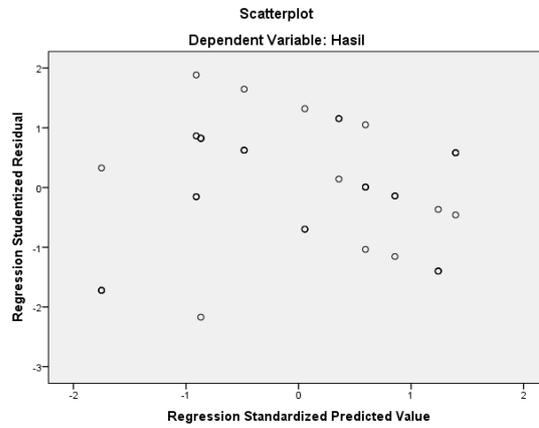
**Inter-Item Covariance Matrix**

	Keam1	Keam2	Keam3	Keam4	Keam5
Keam1	.483	.153	.162	.071	.030
Keam2	.153	.322	.144	-.004	.016
Keam3	.162	.144	.482	-.019	.022
Keam4	.071	-.004	-.019	.240	-.036
Keam5	-.030	-.016	-.022	-.036	.281

**Inter-Item Covariance Matrix**

	Keam1	Keam2	Keam3	Keam4	Keam5
Keam1	.483	.153	.162	.071	-.030
Keam2	.153	.322	.144	-.004	-.016
Keam3	.162	.144	.482	-.019	-.022
Keam4	.071	-.004	-.019	.240	-.036
Keam5	-.030	-.016	-.022	-.036	.281

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Heterokedasitas dan**  
**Normalitas**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81870803
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.116
	Positive	.075
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

# **Lampiran 5**

## **Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.427	1.081		5.020	.610		
	Kemudahan	-.215	.277	-.135	-.777	.044	.545	1.834
	Keamanan	.494	.131	.527	3.786	.511	.849	1.177
	Kepercayaan	.023	.189	.020	.121	.904	.620	1.612

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.350	3	5.117	4.917	.005 <sup>b</sup>
	Residual	47.870	46	1.041		
	Total	63.220	49			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembayaran

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

a. Dependent Variable: Keputusan Pemabayaran

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.193	1.020

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

**Lampiran 6**  
**Lembar Pengajuan Judul**  
**Skripsi**

**Lampiran 7**  
**Surat Keterangan Izin Penelitian**

# **Lampiran 8**

## **Kolmogorov-smirnov Tabel**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81870803
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.116
	Positive	.075
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

# **Lampiran 9**

## **Dokumentasi**

# **Lampiran 10**

## **Riwayat Hidup**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : RAODHATUL JANNAH  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 April 2001  
NIM : 19.5.12.00.10  
Alamat Rumah : Jl. Pue Bongo  
Kacamatan Tatanga  
Kota palu  
No.WA : 082393724720  
Fecebook : Raodatul jannah  
Email : raodhajannah123@gmail.com  
Nama ayah : Rusno Yunus  
Nama ibu : Azizah Dg Parani

### B. Riwayat pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SDN Palupi, 2013
2. SMP, Tahun lulu : SMP Negeri 5 Kota Palu, 2016
3. SMK/SMA, Tahun lulus : MAN 1 Kota Palu, 2019

Palu, 21.maret 2023

Penulis

RAODHATUL JANNAH  
NIM.19.5.12.00.10

